# NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

**PENGARUH *RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY , CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI SEMEN**

**(STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2019)**



**Oleh:**

***ANGGUN SARI***

***17061123***

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA YOGYAKARTA**

**2020**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Anggun Sari

NIM :17061123

Fakultas / Prodi : Ekonomi / Akuntansi Jenis : Skripsi

Judul : PENGARUH *RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY ,CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI SEMEN (STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2019)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti.
4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Januari 2021 Yang menyatakan

Anggun Sari

ii

**PENGARUH *RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY , CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI SEMEN**

**(STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2019)**

**THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON CEMENT INDUSTRIAL COMPANY (Empirical study of Cement Industrial Company listed on the Indonesian stock exchange in 2012-2019)**

**Anggun Sari**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta** [anggunnsariii2207@gmail.com](mailto:anggunnsariii2207@gmail.com)

# ABSTRAK

Harga saham merupakan panutan untuk melihat nilai sebuah perusahaan, apabila harga saham suatu perusahaan tergolong ke dalam kriteria yang tinggi maka dapat dikatakan nilai perusahaan tersebut dalam keadaan baik, sebaliknya apabila harga saham perusahaan itu sudah turun maka dapat dikatakan nilai perusahaan tersebut dalam keadaan tidak baik. Tinggi rendahnya harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana individu atau perusahaan melakukan investasi saham, harus memastikan bahwa investasi yang dilakukan adalah tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham PT Industri Semen periode tahun 2012-2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik . Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, CR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, variabel ROA, ROE, CR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2019.

**Kata kunci**: ROA, ROE, CR, DER dan Harga Saham

iii

# ABSTRACK

The stock price is a role model for seeing the value of a company, if the share price of a company is classified into a high criterion, it can be said that the company's value is in good condition, on the other hand, if the company's stock price has gone down, it can be said that the company's value is not good. The level of stock prices can be influenced by various factors including profitability, liquidity and solvency factors. The main problem in this research is that how individuals or companies invest in stocks must ensure that the investment made is appropriate. This study aims to examine the effect of return on assets (ROA), return on equity (ROE), current ratio (CR) and debt to equity ratio (DER) on the share price of PT Semen Industri for the period 2012-2019. The number of samples used in this study were 4 companies. The data analysis method in this research is multiple linear regression analysis and classical assumption test. Hypothesis testing is done by using a partial test (t test). The results showed that partially ROA has a significant effect on stock prices, ROE has a significant effect on stock prices, CR has a significant effect on stock prices and DER has no effect on stock prices. Simultaneously, the variables ROA, ROE, CR, and DER have a significant effect on the share price of Cement Industry Companies listed on the IDX in 2012-2019.

Keywords: ROA, ROE, CR, DER and Stock Price

iv

# PENDAHULUAN

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen, salah satunya yaitu pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Memasuki era globalisasi, di mana perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi begitu ketat. Satu-satunya jalan untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan eksistensinya didunia usaha yakni dengan terus tumbuh dan berkembang.

Peranan pasar modal dewasa ini dirasakan sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal. Menurut Deitiana (2013), harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Husnan (2003), analisis kinerja keuangan antara lain menggunakan rasio keuangan sehingga kinerja perusahaan berkaitan dengan harga saham perusahaan. Menurut Hery (2016), analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Jadi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan neraca.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara ROA, ROE, CR dan terhadap harga saham. Hal ini beretujuan untuk menarik investor untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan harga saham.

# RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri semen 2012 – 2019 ?

2. Apakah *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan indusutri semen 2012 – 2019 ?

3. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT perusahaan industri semen 2012 – 2019 ?

4. Apakah *debt to equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri semen 2012 – 2019 ?

5

# LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

**Teori Harga Saham**

Menurut Jogiyanto (2008) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004) harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang.

**Teori Nilai Saham**

Menurut Rusdin (2006), nilai saham terbagi atas tiga jenis yaitu:

1. *Par Value* (Nilai Nominal)
2. *Base Price* (Harga Dasar)
3. *Market Price* (Harga Pasar)

**Teori Analisis Harga Saham**

Analisis harga saham umumnya dapat dilakukan oleh para investor dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu:

1. Analisis Teknikal

Menurut Husnan (2005) , analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu.

1. Analisis Fundamental

Menurut Husnan (2005) , analisis fundamental merupakan faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

**Teori Laporan Keuangan**

Menurut Wardiyah (2017), laporan keuangan adalah “laporan tertulis yang merupakan bentuk pandangan secara wajar mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber saya yang ada”. Menurut Kasmir (2012), dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti :

1. Neraca

2. Laporan laba rugi

3. laporan perubahan modal

4. Laporan catatan atas laporan keuangan dan

5. Laporan kas

# Teori Pengguna Laporan Keuangan

# Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, “Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial. Karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda.

# Teori Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013), analisis laporan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

# Menurut Harahap (2009), analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

# Teori Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010), tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan.

# Teori ROA

# Menurut Lesatari dan Sugiharto (2007) dalam Rinati (2008) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungn bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva.

# Teori ROE

# Menurut Lestari dan Sugiharto (2007) dalam Rinati (2008), ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelola modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan.

# Teori CR

# Menurut Sutrisno (2009 ), menjelaskan *Current ratio*adalah rasio yang membandingkan antara antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Sedangkan menurut Athanasius (2012), rasio lancar merupakan yang paling umum dalam mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio lancar ini, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban lancarnya.

# Teori DER

# Menurut Darsono dan Ashari (2010), *debt to equity ratio* adalah salah satu jenis rasio *leverage* atau solvabilitas, yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya (utang), khususnya ketika perusahaan tersebut dilikuidasi. Menurut asmir (2014) *debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

# Pengembangan Hipotesis

1. **Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham**

Menurut Murni dan Rogi ( 2020 ) membuktikan nilai signifikansi variabel *Return On Assets*, sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa Return On Assets (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Food And Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Dengan demikian Hipotesis H0-1 di terima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Return On Assets* terhadap Harga Saham.

# H1: *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham

1. **Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

Penelitian Sabrina dan Lestari (2020) membuktikan bahwa pengaruh ROE positif terhadap harga saham. Artinya apabila ROE mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung sebesar 4,310 sementara t tabel sebesar 1,99601. Maka dapat diketahui t hitung > t tabel yaitu 4,310 > 1,99601. Dan hasil uji pengaruh ROE terhadap harga saham memiliki tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari α yang digunakan yaitu 0,000 < 0,05. Dengan demikian Hipotesis H0-2 di terima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

# H2: *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham

1. **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham**

Penelitian Rizki (2018), menunjukan bahwa nilai signifikansi variabel *Current Ratio* sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa Current Ratio (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Dengan demikian Hipotesis H0-3 di terima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

**H3 : *Curent Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham**

1. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Penelitian dan Febriyani (2016) menunjukan bahwa nilai signifikansi variabel *Debt to Ratio* sebesar 0.011 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa *Debt to equity Ratio* (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Dengan demikian Hipotesis H0-4 di terima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

**H4 : *Debt to Equity Ratio*  berpengaruh** **terhadap Harga Saham**

**METODE PENELITIAN**

**Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel**

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan semen baturaja pada periode tahun 2012-2019, dan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data.Studi kepustakaan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data seperti buku, jurnal yang di publikasikan, maupun *literatur review* yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

# Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019 di mana di dalamnya terdapat 5 perusahaan. Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2006). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang dikehendaki oleh peneliti.

# Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian (Sekaran 2015). Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif atau negatif (Sekaran 2015). Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan yang diperoleh dari aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA suatu bank, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank serta posisi bank dari segi penggunaan asset akan semakin baik.
2. Return on equity (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham.
3. *Current Ratio* ( CR ) . Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.
4. *Debt to Equity Ratior* ( DER ) . *Debt to equity ratio* menurut Kasmir (2012) adalah: “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.

# Kerangka Berpikir

Return On Asset

Harga Saham

Debt to Equity Ratio

Current Ratio

Return On Equity

Gambar 2.2   
Kerangka Penelitian

# HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Proses Pemilihan Sampel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria** | **Jumlah** |
| 1 | Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2019 | 5 |
| 2 | Perusahaan yang tidak melaporkan annual report selama periode pengamatan 2012-2019 | 1 |
| 3 | Tidak memiliki data yang lengkap untuk dianalisis | 0 |
| **Jumlah sampel yang memenuhi kriteria** | | 4 |
| **Jumlah sampel penelitian ( 4 sampel, 8 tahun )** | | 32 |
| **Outlier** | | 0 |
| **Jumlah sampel setelah outlier** | | 32 |

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa dengan N = 32. N = 32 didapat dari data perusahaan periode 2012-2019. Harga Saham mempunyai nilai minimum Rp.315,00 dan nilai maksimum Rp.25.000,00. Sementara nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar Rp. 8395,719 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar Rp.9242,74. Nilai ratarata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi (*standard deviation*) menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Return On Asset mempunyai nilai minimum 0,05% dan nilai maksimum 23,30%. Sementara nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 6,34963 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,6594. Nilai rata-rata (mean) yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi (standard deviation) menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. *Return On Equity* mempunyai nilai minimum 2,0% dan nilai maksimum 27,1%. Sementara nilai standar deviasi (standard deviation) sebesar 7,30827 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,4571. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi (*standard deviation*) menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik. *Current ratio* mempunyai nilai minimum 27 % dan nilai maksimum 1299 %. Sementara nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 305,18331 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 312,1639. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi (*standard deviation*) menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik. *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai minimum 8 % dan nilai maksimum 177,1 % Sementara nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 42,96223 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 50,5258. Nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi (*standard* *deviation*) menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22.00, yang disajikan pada tabel 2 berikut ini:

# Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 7337,745 | 3034,907 |  | 2,418 | ,023 |
| ROA | 2697,627 | 809,976 | 2,040 | 3,331 | ,003 |
| ROE | -1412,321 | 644,470 | -1,229 | -2,191 | ,038 |
| CR | -14,921 | 5,385 | -,542 | -2,771 | ,010 |
| DER | 15,762 | 33,433 | ,081 | ,471 | ,641 |

Dari Tabel 2 dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

𝒀 = **7337,745** + **2697,627** 𝑹𝑶𝑨 + **-1412,321 ROE** + **-14,921 𝑪𝑹** **+ 15,762 D𝑬𝑹+** 𝒆

Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai konstantanya 7337,745 artinya jika nilai ROA (X1), ROE (X2), CR (X3) dan DER (X4) nilainya sama dengan 0, maka nilai Harga Saham (Y) adalah 7337,745.
2. Nilai koefisien ROA (X1) adalah 2697,627, artinya jika terjadi kenaikan 1% pada ROA maka nilai Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar 2697,627, dan jika terjadi penurunan sebesar 1% nilai harga saham (Y) akan menurun sebesar 2697,627.
3. Nilai koefisien ROE (X2) adalah -1412,321, artinya jika terjadi kenaikan 1% pada ROE maka nilai Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar -1412,321, dan jika terjadi penurunan ROE sebesar 1% maka nilai Harga Saham (Y) akan menurun sebesar -1412,321.
4. Nilai koefisien CR (X3) adalah -14921, artinya jika terjadi kenaikan 1 % pada CR maka nilai Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar -14,921 , dan jika terjadi penurunan 1% maka nilai Harga Saham (Y) akan menurun sebesar -14921.
5. Nilai koefisien DER (X4) adalah 15,762, artinya jika terjadi kenaikan 1% pada DER maka nilai Harga Saham (Y) akan menurun sebesar 15,762 dan jika terjadi penurunan 1% maka nilai Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar 15,762.

# PEMBAHASAN

### Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 2697,627 dan nilai signifikansi sebesar 0,03 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemampuan ROA dalam memprediksi harga saham sangat dimungkinkan karena sifat dan pola ROA yang dilakukan oleh perusahaan sangat tepat sehingga ada sebagian aktiva yang bekerja atau digunakan secara efisien sehingga laba yang dihasilkan perusahaan membuat harga saham yang diperoleh maksimal. Selain itu pendapatan yang dihasilkan oleh modal yang berasal dari hutang dapat digunakan untuk menutup besarnya biaya modal dan hal tersebut harus ditutup oleh sebagian pendapatan yang berasal dari pemegang saham. Hubungan antara ROA dengan harga saham adalah positif dan signifikan yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel ROA dapat menaikkan harga saham dan signifikan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Murni dan Rogi (2020) yang membuktikan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

### Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -1412,321 dan nilai signifikansi sebesar 0,038 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa para pemegang saham perlu memperhitungkan besar kecilnya nilai ROE , karena besar kecilnya nilai ROE mempengaruhi perubahan harga saham dipasar modal. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabrina dan Lestari (2018) yang membuktikan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.Penilaian ROE menunjukan bagaimana tingkat pengembalian ekuitas perusahan atau modal sendiri untung menghasilkan laba bersih apabila peningkatan ROE tercapai maka terjadi pula peningkatan kesejahteraan investor yang menanamkan modalnya di perusahaan yang dituju. Dapat dikatakan bahwa jika ROE meningkat maka investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham ikut meningkat..

### Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel CR memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -14,921dan nilai signifikansi sebesar 0,010 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki(2018) yang membuktikan CRberpengaruh signifikan terhadap harga saham.Hal ini menunjukkan bahawa perubahan CR dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan semen baturaja. Semakin tinggi rasio *Curret Ratio*, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, hal ini menunjukkan bahawa investor pasar modal memiliki kepercayaan bahwa dengan tingkat CR yang tinggi perusahaan dapat mengelola aktiva yang baik. Sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan membuat harga saham perusahaan meningkat.

### Pengaruh Debt to equity ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa variabel DER memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 15,762 dan nilai signifikansi sebesar 0,641 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER yang tinggi menunjukan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan menjadi berat. Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka harga saham perusahaan akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murni dan Rogi (2018) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. DER yang tinggi, menunjukan dana pinjaman yang digunakan bank pada operasinya sangat besar. Aktiva yang dibiayai oleh hutang dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi bank. Walaupun pada dasarnya tingginya hutang dapat menimbulkan risiko yang besar bagi perusahaan.

# KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR) dan *debt equity ratio* (DER) terhadap harga saham Perusahaan Industri Semen periode 2012-2019. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Industri Semen pada tahun 2012-2019.
2. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Industri Semen pada tahun 2012-2019.
3. *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Industri Semen pada tahun 2012-2019.
4. *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Industri Semen pada tahun 2012-2019.

# SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih perlu dibenahi, oleh karena itu penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Investor

Investor hendaknya mengambil keputusan berinvestasi dengan mempertimbangkan faktor *Return On Asset, Return On Equity dan Debt to equity ratio*  perusahaan karena ROA , ROE dan CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan.

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini dimasa yang akan datang, sekiranya dapat menambahkan variabel lainnya seperti NPM, QR, serta DAR dan menggunakan periode yang lebih panjang.

# 

# DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, I., Naholo, S., & Mahmud, M. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi, 5*(2).

Alfitri, I. D. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilias, Rasio Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *lmu dan Riset Manajemen, 7*(6).

Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Sekuritas, 1*(3).

Arista, D. (2012). Analisis faktor-faktor yang Memengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 3*(1).

Asniwati. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.MIDI UTAMA INDONESIA TBK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Economix, 8*(1).

Darmadji, T. (2006). *Pasar Modal Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat.

Darsono, A. (2009). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Andi.

Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal.* Bandung: Alfabeta.

Franky, N. (2011). *Pengenalan Analisa Fundamental.* Jakata: PT CIMB securities Indonesia.

Gozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Ultivariate dengan program SPSS 17.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handoyo, M. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan.* Jakarta: PT Gransindo.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: CAPS.

Huoston, & Brighram. (2010). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Husein, U. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2011.

Husnan, S. (2005). *Dasar Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Yogyakarta: UPP AMD YKPN.

James, V., & Wachowics , J. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Kencana.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Lestari, & Sugiharto. (t.thn.). Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya. *2*.

Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Nugraha, R. D. (2016). Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE dan TATO Terhadap Harga Saham. *Diponegoro Journal of Management, 5*(4).

Porman T, A. (2007). *Menilai Harga Saham.* Jakarya: PT Alex Komputindo.

Prastowo , D., & Juliaty Rifka. (2008). *Analisis Laporan Keuangan , Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

Rusdin. (2008). *Pasar Modal.* Bandung: Alfabeta.

Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Jakarta: Erlangga.

Sartono , A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian .* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sundjaja, R. d. (2012). *Manajemen Keuangan 2.* Litera Lintas Dunia.

Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT Raja Grrafindo Persada.

Wardiyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: CV Pustaka.